

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Hasil Analisis Struktur Cerpen

Simpulan mengenai analisis cerpen “Lempengan-Lempengan Cahaya” dan “Terowongan” karya Danarto yang termuat dalam kumpulan cerpen Setangkai Melati di Sayap Jibril, peneliti awali dengan kesimpulan cerpen secara keseluruhan.

Struktur kedua cerpen yang peneliti ambil sebagai korpus, peneliti analisis dengan membuat alur dan pengaluran untuk mengetahui jalan cerita dari kedua cerpen. Dari analisis alur dan pengaluran yang peneliti lakukan didapat bahwa alur cerpen tersebut adalah linier/maju.

Selanjutnya peneliti mengkaji tokoh yang terdapat dalam kedua cerpen. Kedua cerpen tersebut memiliki tokoh utama yang sama yaitu gadis kecil Palestina. Gadis kecil Palestina digambarkan sebagai seorang anak yang lemah dan memiliki rasa takut terhadap tentara Israel. Kesamaan tokoh lainnya adalah tokoh Yasser Arafat yang berkedudukan sebagai presiden Palestina. pada masa pemerintahannya telah terjadi berbagai peristiwa yang mengakibatkan banyaknya korban jiwa.

Latar kedua cerpen dalam analisis berada di daerah kawasan Arab yang berada di Jalur Gaza. Dari kedua cerpen yang dianalisis, keduanya menggunakan pencerita ekstern.

Selanjutnya, peneliti akan memulai temuan analisis dari cerpen “Lempengan-Lempengan Cahaya”. Dalam cerpen “Lempengan-Lempengan Cahaya” ditemukan tujuh

tokoh, yaitu, Lempengan-Lempengan Cahaya, Nabi Muhamad, Yasser Arafat, serdadu Israel, Komandan, Gadis kecil Palestina bernama Fatimah. Dalam cerpen tersebut terjadi beberapa peristiwa pertama diturunkannya lempengan-lempengan cahaya kepada Nabi oleh Allah sebagai wahyu dan mulai disebar. Kedua pemberitaan korban konflik Israel dengan Palestina. ketiga penangkapan seorang gadis kecil Palestina.

Latar tempat dalam cerpen tersebut berada di Jalur Gaza daerah diantara kekuasaan Israel dan Palestina. Selanjutnya berkenaan dengan penceritaan dalam cerpen adalah pencerita ekstren, karena pencerita tidak hadir sebagai tokoh dalam teks.

Cerpen kedua yang peneliti analisis adalah cerpen "Terowongan". Ada beberapa tokoh yang mengisi cerpen tersebut. Tokoh utama dalam cerpen ini adalah gadis kecil Palestina, tokoh selanjutnya adalah para demonstran, Yasser Arapat, Benjamin Netanyahu dan dokter. Tokoh utama dalam cerpen menjadi seorang anak Palestina yang terluka akibat konflik yang terjadi antara Israel dengan Palestina. gadis ini mendapat perawatan oleh di rumah sakit milik Israel. Pengungkapan anak-anak mendapatkan dampak dari konflik kedua Negara digambarkan dalam cerpen tersebut.

Hal lainnya yang terdapat dalam cerpen adalah penyebab terjadinya konflik Israel dengan Palestina yaitu dibukanya terowongan di sisi Masjidil Aqsha oleh Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu. Konflik terjadi didaerah kawasan Arab dan korban tidak dapat terhindarkan lagi.

Latar tempat dalam cerpen terdiri dari beberapa tempat yaitu di kota Gaza, Ramalah dan rumah sakit milik Israel. Latar waktu yang terdapat dalam cerpen adalah tahun 1996, berkisar dari tanggal 23 September sampai 26 September. Pencerita dalam cerpen ini adalah pencerita ekstren, karena pencerita tidak hadir sebagai tokoh.

### 5.1.2 Hasil Analisis Representasi Kehidupan Rakyat Palestina dalam Cerpen

Untuk mengetahui representasi dari kehidupan rakyat palestina dalam cerpen, hal yang pertama harus diketahui adalah tentang konflik yang terjadi dalam cerpen. Adapun konflik yang terjadi bisa ditemukan pada tokoh gadis kecil Palestina yang terdapat dalam kedua cerpen tersebut sebagai tokoh utama. Dalam kedua cerpen tokoh gadis kecil Palestina digambarkan sebagai tokoh yang menjadi korban konflik atas terjadinya pertikaian antara Israel dengan Palestina.

Pada cerpen “Lempengan-Lempengan Cahaya” gadis kecil Palestina digambarkan sebagai seorang anak yang ditangkap oleh serdadu Israel karena gadis kecil tersebut mencurigakan. Hal lainnya ia dipertontonkan pada sebuah tindak kekerasan yang dilakukan serdadu Israel terhadap orang Palestina yang lain. Dalam cerpen “Terowongan” gadis kecil ini diceritakan sebagai seorang anak yang terluka ketika terjadi konflik. Dan harus dirawat di rumah sakit milik Israel.

Tokoh utama dalam kedua cerpen tersebut menggambarkan penderitaan terhadap anak-anak Palestina yang harus menjadi korban konflik. Hal ini merupakan dampak dari perang dimana rakyat atau orang-orang yang tidak berdosa ikut menjadi korban. Setidaknya hal inilah yang ingin diungkapkan oleh Danarto dalam cerpennya “Lempengan-Lempengan Cahaya” dan “Terowongan”. Kejadian dalam cerpen tentang gadis kecil Palestina merepresentasikan kehidupan yang menimpa sebagian anak-anak Palestina yang menjadi korban perang. Hal ini sesuai dengan pakta yang telah dibahas dalam bab sebelumnya.

Bentuk kekerasan yang terjadi pada anak-anak Palestina dalam cerpen merupakan sebuah cerminan dari kehidupan rakyat Palestina yang mereka alami. Hal ini terbukti dari pengungkapan pakta-pakta tentang banyaknya korban anak-anak Palestina dalam konflik.

Hal kedua untuk mengetahui representasi kehidupan rakyat Palestina dalam cerpen adalah mengetahui nilai-nilai perjuangan yang dipegang oleh Rakyat Palestina. Jihad merupakan sebuah semangat yang dipegang oleh orang Palestina untuk mempertahankan keutuhan negaranya dan keyakinannya.

Pada cerpen “Lempengan-Lempengan Cahaya” diceritakan tentang perjuangan orang Palestina untuk berdirinya negara Palestina. Sedangkan pada cerpen “Terowongan” dijelaskan semangat perjuangan mereka dilandasi semangat jihad yang berkeyakinan jika mereka tewas mereka akan disediakan surga. Hal inilah yang mewarnai cerpen tersebut.

Perlawanan yang dilakukan oleh orang Palestina dikenal dengan sebutan Intifadah. Intifadah merupakan sebuah wujud perlawanan yang dilakukan oleh masyarakat. Hal ini diaplikasikan dengan melakukan lempar batu terhadap tentara Israel. Hal ini termuat dalam cerpen “Terowongan”.

Danarto dalam karyanya ingin mengungkapkan cita-cita yang ingin diraih oleh orang Palestina dan dengan semangat jihad mereka terus berjuang. Dengan perlawanan seadanya atau perlawanan masyarakat yang dikenal dengan sebutan Intifadah merepresentasikan kehidupan rakyat palestina.

Kehidupan rakyat Palestina diwarnai dengan peperangan, dengan keyakinan jihad dan bentuk perlawanan intifadah mereka terus berjuang. Peristiwa dalam cerpen tentang perjuangan rakyat Palestina merupakan sebuah cerminan dari kejadian nyata hal ini sesuai dengan fakta-fakta yang ada.

Ketiga gambaran kehidupan rakyat Palestina dalam cerpen, hal yang diketahui adalah sikap mereka dalam menghadapi kematian. Bagi rakyat Palestina kematian bukan sebuah hal

yang ditakuti. Kematian merupakan dampak yang akan dihadapi dari konflik yang terjadi. korban akan terus berjatuhan dari kedua belah pihak.

Jatuhnya korban dari anak-anak remaja maupun dewasa seakan sudah menjadi pemandangan yang biasa bagi orang Palestina dan Israel. Selain jatuhnya korban, jenazah orang Palestin akan disembunyikan oleh tentara Israel. Selain ancaman kematian jenazahnya pun masih belum jelas apakah akan ditemukan atau tidak.

Kematian bagi rakyat Palestina diceritakan dalam cerpen “Lempengan-Lempengan Cahaya” bisa menumbuhkan semangat untuk melakukan perlawanan terhadap tentara Israel. Jika ada seorang Palestina yang tewas maka jenazahnya akan diarak untuk dimakamkan dan melibatkan ribuan orang. Hal inilah yang ditakuti tentara Israel yaitu bersatunya orang Palestina yang akan menimbulkan sebuah kekuatan perlawanan baru.

Peristiwa ini merupakan representasi dari kehidupan rakyat Palestina yang melakukan perlawanan terhadap tentara Israel. Meski telah jatuh korban yang banyak dari pihak Palestina perlawanan terus terjadi hal ini dipertegas dari perjuangan mereka yang sampai saat ini terus berlangsung.

Dari penggambaran yang terdapat dalam cerpen pembaca akan mendapat bayangan mengenai kejadian dan peristiwa apa saja yang melanda rakyat Palestina. hal ini tidak terlepas dari fungsi sastra yaitu mendidik dan menghibur.

Pada tahun 1948 perang pertama hingga perang keenam tahun 2006, perlawanan Palestina terhadap Israel terus berlanjut. Hal lain menyebutkan tentang intifadah yang mulai masuk panggung politik pada tahun 1987 sampai 1993, intifadah sebagai wujud perjuangan Rakyat Palestina tidak pernah berhenti. Dalam buku Harun Yahya yang berjudul , Menyebutkan 936 orang palestina tewas sejak September 2000 sampai Desember 2001.

Perjuangan rakyat Palestina terus berlanjut meski sudah banyak korban berjatuhan dan dalam kurun waktu yang lam perang tersebut berlangsung. Hal ini membuktikan bahwa kematian bagi rakyat Palestina tidak dapat melemahkan perjuangannya.

## 5.2 Saran

Penelitian mengenai kehidupan rakyat Palestina ini dapat dikatakan belum sempurna karena masih terdapat banyak kekurangan. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan penelitian ini. Masih banyaknya hal-hal lain yang dapat diungkap dari kehidupan rakyat Palestiana dari cerpen-cerpen lainnya dari penulis cerpen yang berbeda.

Mengingat penelitian ini hanya menggunakan pendekatan sosiologi, maka tidak menutup kemungkinan adanya penelitian dengan pendekatan lain yang membahas mengenai kehidupan rakyat Palestina. karya danarto yang menggabungkan unsure surealis dengan realistik maka bisa menggunakan pendekatan semiotik.

Pengkajian terhadap unsur sufistik perlu penelitian lebih dalam lagi. Hal ini merupakan bahan penelitian yang bisa peneliti sarankan terhadap penelitian selanjutnya yang mengkaji karya-karya Danarto.

Semoga saran yang peneliti berikan bermanfaat bagi bagi kemajuan penelitian dikemudian hari.